

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Proses Pengendalian Persediaan atas Bahan Baku pada PT. Djarum:

1. Pengendalian (*internal control*) yang ada di PT. Djarum terjadi dan disiplin disebabkan karena adanya Komitmen yang kuat dari tiap individu di dalam perusahaan. Hal itu juga berlaku atas pengendalian bahan baku.
2. Perencanaan permintaan akan kebutuhan bahan baku dilakukan oleh bagian Produksi, yang berdasarkan atas *sales forecast* dari bagian Pemasaran. Setelah itu, bagian Produksi membuat laporan akan bahan-bahan baku yang dibutuhkan untuk memulai suatu proses produksi. Kemudian bagian produksi memberikan laporan kebutuhan bahan baku kepada bagian pembelian.
3. Bagian pembelian melakukan peninjauan akan bahan baku yang tersedia ke lapangan dan bertemu dengan *supplier*. Kualitas dijaga ketika tembakau masih berada di *supplier*. Penerimaan permintaan bahan baku biasanya dilakukan setiap satu tahun sekali, setiap musim panen tembakau (sekitar bulan Agustus). Penerimaan dilakukan oleh bagian pergudangan dan langsung disusun di gudang yang terdiri dari banyak bagian yang disiapkan untuk menampung kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan selama kurang lebih satu tahun.

4. Di PT. Djarum bagian gudang bertanggungjawab dalam hal penyimpanan bahan baku untuk tujuan pengamanan dari kerusakan dan pencurian yang menghambat kelancaran proses produksi. Ketika dibeli baru tahu kualitas seperti apa yang ada dan sesudah dibelitembakau disimpan di gudang dan dibiarkan kurang lebih 1 tahun hingga 1,5 tahun hingga tembakau benar-baner kering dan mengeluarkan bau yang lebih meyengat dan warna lebih pekat.

2. Peranan *Controller* terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Menunjang Efektivitas Produksi:

1. Memiliki *controller* yang cakap, memenuhi kriteria dan kulifikasi yang ada, serta memenuhi fungsi normatif yang ada. Penetapan pengendalian persediaan bahan baku yang dibantu oleh *controller*, hanya secara teknis diserahkan kepada bagian masing-masing, antara lain:
 - a. Menetapkan sistem pencatatan akuntansi yang akan dipakai, dalam PT. Djarum yaitu *accrual basis* dengan mengarah pada peraturan baru yaitu IFRS.
 - b. Mengidentifikasi sasaran, pada PT. Djarum sasaran yang ingin dicapai adalah sesuai visi dan misi seperti tersebut di atas.
 - c. Memberi informasi bagian pemasaran untuk membantu pembuatan *Sales forecast* yang sesuai dengan permintaan pasar.
 - d. Memberi informasi bagian produksi untuk membuat anggaran untuk proses produksi dan untuk mulainya proses produksi.

- e. Memberi saran untuk bagian pembelian untuk merancang dan menghitung rancangan pembelian bahan baku yang akan dilakukan.
 - f. Mengidentifikasi tindakan yang akan diambil, dalam hal ini berhubungan dengan pengendalian persediaan yaitu menghubungi *supplier* untuk memesan bahan baku, untuk PT. Djarum tembakau yang sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan.
 - g. Membantu bagian pergudangan untuk melakukan pencatatan akan persediaan bahan baku yang ada di dalam gudang.
 - h. Meninjau akan laporan akan penerimaan bahan baku.
2. Kelemahan-kelemahan yang dapat penulis berikan dan evaluasi:
1. Belum terdapatnya standar kuantitas (jumlah minimum dan maksimum) dan kualitas tertulis yang umum.
 2. Pemenuhan standar ideal, seperti dokumen/surat resmi pencatatan dalam prosedur-prosedur dalam pembelian, penerimaan dan penyimpanan tidak ada, semua berdasar atas input data (teknologi tinggi).

5.2 Saran

Atas hasil penelitian yang telah dilakukan, pengendalian yang dilakukan di PT. Djarum, *controller* telah memadai dan juga untuk peranannya tepat dalam bagiannya. Dalam pengendalian juga sudah sangat memadai, sebab para pelaku telah sangat berpengalaman dan ahli di lapangan.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Adanya standar kuantitas dan kualitas secara umum dari perusahaan (minimum dan maksimum), sementara lebih detail dapat dikondisikan di lapangan dan sesuai dengan pengalaman.
2. Terdapat dokumen/surat resmi pencatatan dalam prosedur-prosedur dalam pembelian, penerimaan dan penyimpanan agar standar ideal terpenuhi..